

WEBINAR: AKTUALISASI KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM SITUASI DARURAT COVID-19 DI KECAMATAN BOJONEGARA, KABUPATEN SERANG

Afla Syauqi¹, Medinio Leonitas Kertika Sari^{2*}, Reneta Nadia Fitrianti³, Merdiansah Peputungan⁴

^{1,4}Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta

³Jurusan Manajemen Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

*leonitamedino@gmail.com

ABSTRAK

Memasuki tahun 2020, dunia diguncang oleh wabah virus Covid-19 yang dapat menyebar dengan sangat cepat keseluruh dunia. Virus ini pertama kali menjadi sorotan karena kemunculannya pada akhir tahun 2019 yang terjadi di Wuhan, China. Virus Covid-19 ini merupakan famili virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-SoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-SoV). Hal tersebut mendorong pemerintah Indonesia untuk segera melakukan upaya dan mengambil keputusan dalam penanganan cirus Covid-19 ini, terutama pemerintah Kabupaten Serang khususnya pada Kecamatan Bojonegara. Pemerintahan Kabupaten Serang selalu menghimbau kepada masyarakat untuk selalu disiplin dalam penegakan protokol kesehatan agar tidak tertular oleh warga yang terkena virus Covid-19 ini. Satuan Tugas penerapan disiplin protokol kesehatan Kabupaten Serang membagikan masker kepada masyarakat yang ada di Kecamatan Bojonegara, dan juga mengingatkan masyarakat untuk mencuci tangan serta menjaga jarak ketika keluar rumah atau menghindari kerumunan.

Kata kunci: kebijakan, pemerintah, Covid-19

ABSTRACT

Entering 2020, the world is shaken by the Covid-19 virus outbreak which can spread very quickly throughout the world. This virus first came into the spotlight because of its emergence at the end of 2019 which occurred in Wuhan, China. The Covid-19 virus is a family of viruses that cause illness ranging from the common cold to more severe diseases such as Middle East Respiratory Syndrome (MERS-SoV) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-SoV). This prompted the Indonesian government to immediately make efforts and make decisions in handling this Covid-19 virus, especially the Serang Regency government, especially in the Bojonegara District. The Serang Regency Government always urges the public to always be disciplined in enforcing health protocols so as not to be infected by residents affected by the Covid-19 virus. The Task Force for implementing the health protocol discipline of Serang Regency distributed masks to the people in Bojonegara District, and also reminded the public to wash their hands and keep their distance when leaving the house or avoiding crowds.

Keyword: policy, government, Covid-19

1. PENDAHULUAN

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis virus corona yang baru ditemukan. Pada tanggal 31 Desember 2019, *World Health Organization* (WHO) mendapatkan informasi mengenai kasus pneumonia yang pertama terjadi di kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Hal ini membuat beberapa negara melakukan kebijakan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran dan penularan Virus Covid-19 ini. Di Indonesia, memberlakukan kebijakan Pembatasan Social Berskala Besar (PSBB) dan tanggal 2 Juli 2021, Pemerintah Indonesia membuat kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menekan penyebaran virus Covid-19 yang mulai meningkat kembali setelah diberlakukannya kebijakan PSBB.

Penyebab corona virus merupakan virus single stranded RNA yang berasal dari kelompok *coronaviridae*. Virus ini dapat menyerang siapa saja mulai dari anak-anak hingga lansia. Di Indonesia jumlah kasus yang terkonfirmasi positif hingga 23 Juli 2021 adalah 3.033.339 jiwa dengan jumlah kematian 79.032 jiwa. Tingkat kematian akibat Covid-19 ini sekitar 2,6%.

Virus Covid-19 dapat menularkan dari orang ke orang diperkirakan terjadi melalui droplet ketika orang yang terinfeksi batuk dan bersin, mirip dengan penyakit influenza dan patogen pernapasan lainnya yang dapat terhirup ke dalam paru-paru. Penularan Covid-19 ini juga dapat terjadi dengan menyentuh permukaan atau suatu objek yang memiliki virus di permukaan atau objek tersebut sehingga ketika seseorang menyentuh permukaan atau objek tersebut lalu menyentuh mulut atau hidung virus itu akan masuk ke tubuh orang tersebut.

Gejala yang disebabkan oleh virus Covid-19 ini menyerupai gejala flu biasa seperti demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Gejala yang umum yang dapat mendeteksi seseorang terkena virus Covid-19 yaitu: demam (suhu tubuh di atas 38 derajat celsius), batuk kering dan sesak napas. Gejala ini timbul sekiranya 2-14 hari setelah terpapar oleh virus Covid-19.

Jumlah kasus infeksi virus corona di Indonesia semakin meningkat. Peningkatan

jumlah kasus tersebut membuat jumlah infeksi Covid-19 di Indonesia mencapai lebih dari 1 juta. Kita harus lebih mematuhi peraturan sanitasi yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia. Kesepakatan kesehatan ini bertujuan untuk mencegah penyebaran virus corona dan meminimalkan peningkatan jumlah infeksi.

Prosedur kesehatan termasuk memakai masker, sering mencuci tangan, dan menjaga jarak sosial. Ini bukan tugas yang mudah, karena ini bukan kebiasaan kita semua. Namun, kita harus bekerja lebih keras dan selalu mengingatkan diri sendiri, orang-orang di sekitar kita, dan orang lain untuk tetap menerapkan prosedur kebersihan, agar terhindar dari kasus lain dan pandemi segera berakhir. Penambahan kasus ini bukan hanya momen paling menyedihkan. Namun, hal ini juga mengingatkan kita bahwa kita selalu menerapkan prosedur kesehatan.

Kecamatan Bojonegara merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Serang. Pemerintah Kab. Serang sedang gencar-gencarnya dalam penanganan covid-19. Sejak ditetapkan menjadi zona merah di Kabupaten Serang Senin, 5 Oktober 2020. Penambahan kasus di wilayah ini ada sekitar 28 kasus, dan kebanyakan terdapat di wilayah Serang Timur, yang kebanyakan merupakan wilayah industri.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang berkomitmen terus mempercepat dalam merealisasikan program penanganan pandemi covid-19. Mengingat, hingga kini wabah yang menyebar di seluruh dunia tersebut belum berakhir. Salah satu kebijakan yang dilakukan untuk penanganan penyebaran virus Covid-19 ini yaitu dengan dilakukannya PPKM Darurat.

Salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Serang yang menjalankan kebijakan PPKM Darurat adalah Kecamatan Bojonegara. Aturan yang ditetapkan selama masa PPKM seperti tempat makan dilarang untuk adanya makan ditempat, tempat-tempat wisata ditutup sementara, toko-toko yang buka hanya bisa sampai pukul 19:00, dan lain-lainnya.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan cara melakukan Webinar, berikut ini penjabaran terkait program webinar:

Tempat Pelaksanaan dan Peserta Pengabdian Masyarakat

- 1) Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan di Kecamatan Bojonegara, Kabupaten Serang, Banten.
- 2) Pemateri adalah Sutikono (Camat Bojonegara), Alfa Syauqi dan Medinio Leonita Kartika Sari
- 3) Peserta Webinar adalah Warga Kecamatan Bojonegara, Mahasiswa/I dan Masyarakat Umum.

Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

- 1) Identifikasi masalah yang terjadi di Kecamatan Bojonegara, Kabupaten Serang, Banten.

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

- 1) Presentasi oleh Bapak Sutikno, mengenai tentang Kebijakan PPKM Darurat yang akan dilakukan di Kecamatan Bojonegara
- 2) Presentasi oleh Medinio Leonita, mengenai Virus Covid-19 Varian Delta dan Vaksinasi.
- 3) Presentasi oleh Alfa Syauqi, mengenai Landasan Hukum terkait Kebijakan Lockdown dan Social Distancing.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

a. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dengan uraian sebagai berikut:

- 1) Penentuan program yang akan dilaksanakan oleh anggota kelompok.
- 2) Kelompok memutuskan untuk melakukan webinar dengan judul “Aktualisasi Kebijakan Pemerintah Dalam Situasi Darurat Covid-19” yang akan bermitra dengan Kecamatan Bojonegara, Kabupaten Serang.

- 3) Konsultasi dengan DPL yaitu Bapak Merdiansah Paputungan terkait program yang akan dilaksanakan.
- 4) Kemudian dilakukan proses pembuatan poster dan menyebarkan poster melalui media sosial.
- 5) Pelaksanaan kegiatan Webinar pada tanggal 9 juli 2021

b. Pencapaian dan Mafaat Program

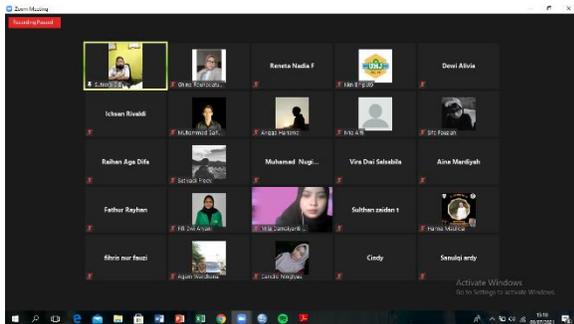
Program webinar ini dilakukan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada semua warga khususnya warga yang berada di Kecamatan Bojonegara tentang pelaksanaan salah satu kebijakan untuk penanganan penyebaran Covid-19 yaitu PPKM Darurat. Dalam webinar ini juga memberikan informasi kepada warga Kecamatan Bojonegara terkait Vaksinasi. Dari program yang sudah di rencanakan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya warga Kecamatan Bojonegara tentang pelaksanaan kebijakan PPKM yang akan dilaksanakan serta merubah stigma masyarakat mengenai vaksinasii covid-119 yang dilaksanakan pemerintah.



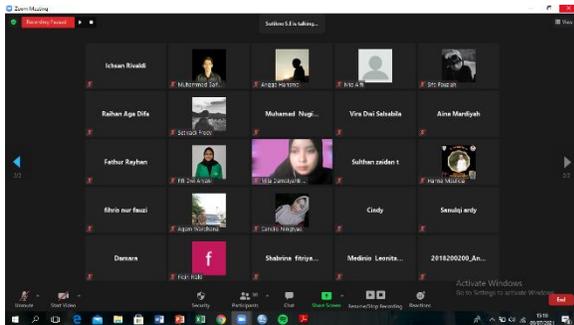
Gambar 1. Poster Webinar



Gambar 2. Penyampaian Materi Oleh Bapak Sutikno



Gambar 3. Jumlah Peserta Webinar (1)



Gambar 4. Jumlah Peserta Webinar (2)

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan telah dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat dengan Webinar: Aktualisasi Kebijakan Pemerintah Dalam Situasi Darurat Covid-19, maka dengan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

<https://vivahealth.co.id/article/detail/13439/menagenal-covid-19> diakses Pada 23 Juli 2021 Pukul 14.00

<https://www.alodokter.com/virus-corona> diakses Pada 23 Juli 2021 Pukul 14.00

<https://dinkes.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/84-penyebab-gejala-dan-pencegahan-virus-corona> diakses Pada 23 Juli 2021 Pukul 14.30

<https://serangkab.go.id/index.php/detail/covid-19-belum-berakhir-pemkab-serang-percepat-penanganan> diakses Pada 23 Juli 2021 Pukul 15.00

<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/5383/3596> diakses Pada @3 Juli 2021 Pukul 14.00

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Webinar: Aktualisasi Kebijakan Pemerintah Dalam Situasi Darurat Covid-19, peserta webinar sangat antusias dengan program webinar ini. Banyak pertanyaan-pertanyaan yang diutarakan oleh peserta terkait materi-materi yang sudah di presentasikan.